

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi pada masa modern ini memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha. Tidak hanya di berlakukan untuk perusahaan-perusahaan besar namun sistem informasi akuntansi ini juga dapat di berlakukan untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk UMKM perlu dilakukan dan penekanan lebih pada penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan terkait operasi usaha. Elemen yang akan dibangun meliputi pengelolaan transaksi harian mulai dari formulir standar, baik untuk sistem pemasukan maupun sistem pengeluaran kas, metode pencatatan, pengklasifikasian sehingga tersusun laporan keuangan yang standard. Laporan keuangan yang standard ditujukan untuk berbagai kepentingan baik internal maupun eksternal. Selain itu sistem yang dibangun diharapkan dapat memberi perlindungan terhadap asset UMKM melalui prosedur sistem pengendalian internal (SPI) yang memadai.

Peran UMKM yang besar ditunjukkan melalui kontribusinya terhadap produksi nasional, penyerapan tenaga kerja serta kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Masalah yang sering muncul pada usaha dagang berskala mikro kecil menengah (UMKM) antara lain pada sistem transaksi, pencatatan keuangan dan pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data suatu usaha.

Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana bahkan berpikiran juga bahwa yang terpenting adalah mendapatkan laba sebesar-besarnya. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada UMKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pemilik bisnis UMKM. Tentu saja hal yang demikian tidak efektif dan efisien dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Maka dari itu diperlukan suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang terkait untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem aplikasi yang diperlukan tersebut yaitu Sistem Informasi Akuntansi.

Ada beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdapat di kelurahan way urang yaitu salah satunya adalah Usaha Keripik Pisang yang memanfaatkan hasil dari kebun pisang dan

kemudian diolah menjadi keripik pisang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, usaha keripik pisang tersebut mengalami penurunan pendapatan karena kurangnya strategi pemasaran dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 ini sangat berpengaruh pada penjualan Keripik Pisang

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Keripik Pisang Davicka di kelurahan Way Urang, UMKM berdiri sejak 17 Agustus 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Iswadi dan Ibu Novi Susanti. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang harus dikembangkan agar lebih menarik dan kualitas lebih bagus, dan kurangnya tenaga kerja dalam memproduksi keripik pisang dalam jumlah yang besar, dan sistem pencatatan keuangan masih menggunakan sitem manual. maka dari itu kami selaku mahasiswa IBI Darmajaya membantu mengenalkan Aplikasi buku kas untuk pencatatan keuangan berbasis teknologi, membuat akun dan mengelola akun sosial media yang akan dipakai seperti, Facebook, Instagram, dan Marketplace lainnya.

### **1.1.2 profil UMKM**

- Pemilik UMKM : Bapak Iswadi
- Berdirinya UMKM : 2019 s/d saat ini
- Nama UMKM : Keripik Pisang Davicka
- Alamat UMKM : JL.Pemda A4 NO.8 Perumahan kalianda residence
- Permasalahan : Kurangnya modal, Pemasaran, dan Kurangnya Tenaga Kerja

UMKM Keripik pisang ini milik bapak iswadi berada di kelurahan way urang. usahanya sudah beroperasi sejak 2 tahun lebih, yang menjadi salah satu UMKM dengan skala usahanya 10 kg – 15 kg produksi per hari. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam pemasaran produk berbasis online melalui (Facebook, Instagram, dan Marketplace lainnya.) diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta bisa menstabilkan perekonomian UMKM Keripik Pisang Davicka yang sempat menurun selama pandemi covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara memanfaatkan sistem informasi dalam pencatatan keuangan UMKM Keripik Pisang?
2. Bagaimana cara mengembangkan produk UMKM yang kreatif dan inovatif?
3. Bagaimana upaya penerapan mengurangi sampah oleh masyarakat?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

#### **A. Tujuan**

1. Memberitahu dan mengajari kepada pemilik UMKM Keripik pisang dalam menggunakan media sosial yaitu instagram. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya keripik pisang ini pemilik UMKM harus memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali
2. Pemilik Usaha Keripik Pisang Davicka dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana dengan menggunakan sistem informasi aplikasi buku kas sehingga keuangan dalam Usaha Keripik Pisang Davicka dapat tercatat dengan jelas.
3. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis.
4. Untuk mengasah potensi kreativitas warga di tengah pandemi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan di tengah pandemi

#### **B. Manfaat**

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
  - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
  - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
  - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Way Urang melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
  - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.

- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
  - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Way Urang.
  - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Way Urang
  - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
  - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Way Urang.
  - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.
4. Manfaat Bagi UMKM
- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
  - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
  - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran di masa pandemi Covid-19.
  - d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing

#### 1.4 Mitra Yang Terlibat

No	Nama	Keterangan
1	Bapak Suhendri,.S.E	Lurah Way Urang
2	Bapak Marsito	Ketua RT
3	Bapak Iswadi dan Ibu Novi Susanti	Pemilik UMKM Keripik Pisang Davicka
4	Bapak Rusman	Dinas Lngkungan Hidup